



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Konjen Zhang Min Hadiri Malam Gembira Festival Musim Semi Sekolah Medan Mulia

**MEDAN (IM)** - Konsul Jenderal Tiongkok di Medan Zhang Min dan istri Liu Yuqing pada 31 Maret dan 1 April lalu diundang untuk menghadiri Malam Gembira Festival Musim Semi di Sekolah Dasar dan Menengah Cinta Budaya Medan serta Sekolah Dasar dan Menengah Medan Mulia.

Ketua Perhimpunan MITSU Fadjar Suhendra, Ketua Pelaksana Xu Yi Quan, pengurus Yayasan Pendidikan Nasional Sumatera Utara (YPNSU), siswa dan guru serta alumni kedua sekolah Tionghoa tersebut yang berjumlah hampir 2.000 orang hadir dalam acara tersebut.

Direktur Zhao Kunpeng dari Kantor Urusan Tionghoa Perantauan dan tokoh lainnya juga turut mendampingi dalam pertemuan tersebut.

Dalam pidatonya, Konjen Zhang Min sepenuhnya menegaskan kontribusi penting yang diberikan tokoh komunitas Tionghoa dan guru sekolah Tionghoa bagi perkembangan pendidikan Tionghoa selama ini.

Dia mengatakan bahwa tahun lalu adalah tahun tonggak sejarah yang bermakna bagi pembangunan Tionghoa.

Kongres Nasional Partai Komunis Tiongkok ke-20 berhasil diselenggarakan. Majelis umum memilih kelompok kepemimpinan pusat baru dengan Kamerad Xi Jinping sebagai intinya.

Menggambarakan cetak biru besar untuk membangun negara sosialis modern secara menyeluruh dan mendorong peremajaan besar bangsa Tiongkok secara komprehensif dengan modernisasi gaya Tiongkok.

Dua Kongres Nasional



Konjen Zhang Min berfoto bersama pimpinan, guru dan siswa Sekolah Cinta Budaya.



Konjen Zhang Min dan Ketua Perhimpunan MITSU Fadjar Suhendra.



Alumni SMP Medan Mulia Chen Si Ji, Chen Yun Kang, Chen Hui Hong, Zhu Li Hui.



Konjen Zhang Min bersama Chen He Qiu dan istri.

Tionghoa yang baru saja selesai telah memilih pemimpin nasional yang baru. Kamerad Xi Jinping terpilih kembali dengan suara bulat sebagai Presiden dan Ketua Komisi Militer Pusat.

Inilah harapan rakyat dan semua pihak. Telah menunjukkan kohesi dan kekuatan sentripetal Tionghoa yang kuat sekaligus memberikan jaminan kuat untuk pembangunan negara yang kuat dan peremajaan nasional.

Konjen Zhang Min menambahkan tahun lalu merupakan tahun yang luar biasa bagi perkembangan hubungan Tiongkok-Indonesia.

Kedua kepala negara bertemu dua kali pada semester kedua tahun ini, menunjukkan ketinggian level dan kekhususan hubungan antara kedua negara.

Kedua belah pihak mencapai konsensus penting untuk bersama-sama membangun komunitas masa depan bersama Tiongkok-Indonesia.

Kedua negara sepakat merayakan 10 tahun terjalannya hubungan kemitraan strategis komprehensif Tiongkok-Indonesia tahun ini sebagai peluang untuk menciptakan pola baru kerja sama tingkat tinggi. Sejak awal tahun ini, jumlah penerbangan

antara Tiongkok dan Indonesia terus meningkat. Hubungan antar personel terus berlanjut dengan tertib.

Kunjungan bisnis, pariwisata serta pertukaran pelajar ke luar negeri antara kedua negara kemana-sama membangun komunitas masa depan bersama Tiongkok-Indonesia yang terus mendalam akan memberikan panggung yang lebih luas bagi rekan-rekan warga Tionghoa dan komunitas Tionghoa untuk mendorong interaksi dan kerja sama antara kedua negara.

Konjen Zhang Min menekankan pendidikan bahasa Mandarin adalah "Proyek Hara-

pan", "Proyek Mengakar" dan "Proyek Hati Rakyat" komunitas Tionghoa luar negeri.

Dan ini sangat penting bagi pewarisan bahasa dan budaya Tionghoa oleh warga Tionghoa dan huaqiao luar negeri. Meningkatkan komunikasi antar rakyat negara Tiongkok dan asing.

Pertukaran peradaban dan saling belajar memiliki makna penting. Sejak berdirinya Sekolah Cinta Budaya dan Medan Mulia, kedua sekolah tersebut memperoleh dukungan penuh dari tokoh berbagai kalangan, tokoh masyarakat dan alumni di Indonesia, khususnya di Provinsi

Sumatera Utara.

Dan selama bertahun-tahun, kedua sekolah telah membina banyak talenta bahasa Tionghoa terbaik. Demi memberikan kontribusi penting untuk mendorong usaha pendidikan bahasa Tionghoa dan pewarisan tradisi budaya terbaik Tionghoa.

Diharapkan lebih banyak siswa remaja yang pergi ke Tionghoa untuk studi setelah lulus. Merasakan keadiluhungan budaya Tionghoa, pergi berwisata ke berbagai daerah di Tionghoa, memahami Tionghoa masa lalu, sekarang dan masa depan. Berperan aktif menjadi duta persahabatan hubungan rakyat antara Tionghoa-Indonesia.

Ketua Fadjar Suhendra dan perwakilan lainnya menyampaikan pidato. Menyatakan terima kasih atas dukungan penuh Konjen Tionghoa di Medan terhadap pendidikan bahasa Tionghoa di sekolah Tionghoa seperti Perhimpunan MITSU, Cinta Budaya, Medan Mulia dan lainnya selama ini.

Dia menyatakan akan terus berperan aktif sekuat tenaga untuk mendorong perkembangan pendidikan bahasa Tionghoa, membina lebih banyak talenta bahasa Tionghoa, mewariskan dan mengembangkan budaya Tionghoa demi lebih menjembatani hubungan persahabatan dan kerjasama saling menguntungkan antara Tiongkok-Indonesia.

Siswa Sekolah Dasar Cinta Budaya dan Sekolah Dasar Medan Mulia menampilkan atraksi yang luar biasa seperti barongsai, lagu Tionghoa dan Indonesia, tarian nasional dan modern, pembacaan puisi dan lainnya yang memperoleh tepuk tangan meriah. • idn/din



Pertunjukan barongsai.



Pertunjukan tari kipas.



Pertunjukan wushu.

## Malam Reuni Ceng Beng Perantau Tionghoa Siantar Medan Berlangsung Penuh Kekeluargaan



Panitia acara menyerahkan piagam penghargaan kepada sponsor Silver Group.



Panitia acara menyerahkan piagam penghargaan kepada sponsor Gold Group.

**MEDAN (IM)** - Pengurus PTSM (Perantau Tionghoa Siantar Medan) Jumat (31/3) lalu menyelenggarakan Malam Reuni Ceng Beng, di Regale International Conference Center Hall, Medan.

Acara tersebut memfasilitasi pertemuan warga Siantar lintas usia dan wilayah antara lain Hong Kong, Singapura, Jakarta, Surabaya, Pekanbaru dan daerah lainnya.

Pada kesempatan tersebut, keluarga, rekan alumni, teman masa kecil berbagai daerah dan usia berkumpul bersama. Menciptakan suasana gembira yang penuh rasa persaudaraan.

Meskipun Siantar adalah kota kecil, namun warga Siantar semuanya memiliki rasa cinta kampung halaman yang kuat.

Kemana pun orang Siantar pergi, selama mereka dapat berbicara dialek Siantar, maka semuanya dapat berkomunikasi dengan mudah dan layaknya saudara.

Wakil Ketua PTSM Zhang Zhao Qiang menyampaikan pidato dengan didampingi Wu He Sheng.

Dia menyatakan terima kasih atas kedatangan warga Siantar

dalam dan luar negeri dalam Malam Reuni Ceng Beng ini.

Kelak semua pihak diharapkan bisa lebih bersatu.

Sehingga PTSM semakin gemilang dan cemerlang.

"Terima kasih atas dukungan semua pihak," ucap Zhang Zhao Qiang.

Ketua Perkumpulan Siantar Hongkong Lin Qiongye juga menyampaikan pidato.

Menyaksikan persatuan warga



Panitia acara menyerahkan piagam penghargaan kepada sponsor Platinum Group.

Siantar, hatinya merasa gembira. Diharapkan semangat warga Siantar semacam ini dapat diwariskan dari generasi ke generasi dan kelak memiliki generasi penerus.

Tokoh masyarakat Siantar Huang Zhi Wen menyampaikan pidato. Dirinya menyaksikan PTSM semakin baik menyelenggarakan kegiatan reuni ini.

"Diharapkan kita semua bersatu padu. Bersatu kita teguh. Dengan bersatu sudah setengah

dari kesuksesan. Dimana ada kemauan disitu ada jalan," ujarnya.

Ketua Perkumpulan Pematang Siantar Jakarta Li Yuan Qiu dalam kata sambutannya mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh warga Siantar, sehingga kegiatan malam gembira dapat berlangsung dengan baik.

Su Zhi Ming dari Surabaya menyampaikan pidato. Dia ucapkan terima kasih atas kedatangan dan partisipasi warga Siantar dalam kegiatan ini.

Dia pun berharap semuanya akan lebih berperan aktif sehingga PTSM dapat meningkat ke tahapan yang lebih tinggi.

Li Dasheng dari Hong Kong juga menyampaikan pidato.

Menyaksikan persatuan dan dukungan penuh warga Siantar, yakni Forum Persaudaraan Warga Siantar Dunia 2025 pasti akan dapat diselenggarakan di Medan.

"Semoga kita semua diberkati Tuhan, diberikan panjang umur dan sehat selalu. Sehingga berkesempatan untuk berpartisipasi kembali dalam pertemuan reuni berikutnya," pungkasnya. • idn/din



Semua yang hadir menyanyikan lagu "Mingtian Hui Geng Hao" pada penutupan acara.

# Sejumlah Kalangan Memberikan Penghormatan kepada Mending Matthew Leeroy Kusuma Khouw (Cucu dari Sumadi Kusuma)



Para Bhiksu memimpin ibadah untuk mending Matthew Leeroy Kusuma Khouw.

JAKARTA (IM) - Sejumlah kalangan dari berbagai latar belakang memberikan penghormatan kepada mending Matthew Leeroy Kusuma Khouw,

putra dari Bobby Kusuma Khouw dan Louise Tantra serta cucu dari tokoh komunitas Tionghoa Indonesia Sumadi Kusuma, di Rumah Duka Grand Heaven, Jl

Pluit Raya, Jakarta. Matthew berpulang pada Minggu (2/4) pukul 09.14 WIB di RS Tzu Chi dan disemayamkan di Ruang 105-106 Rumah Duka

Grand Heaven. Sejak saat itu hingga malam kembang, Senin (3/4), para pelayat baik kenalan, teman dan handai tolan datang silih berganti memberikan peng-

hormatan dan doa kepada mending Matthew serta menyampaikan ucapan belasungkawa kepada keluarga yang ditinggalkan. Di sela-sela itu, tokoh aga-

ma Buddha memimpin ibadah. Jenazah Matthew dikremasi di Krematorium Grand Heaven Lt 5, Selasa (4/4) pukul 09.00 WIB. •vit



Foto Sumadi Kusuma, Louise Tantra, Hadi Kusuma Khouw, Malcolm S Kusuma Khouw, Meredith C Kusuma Khouw bersama keluarga besar.



Foto Louise Tantra, Malcolm S Kusuma Khouw, Meredith C Kusuma Khouw bersama keluarga.



Maha Bhiksu Dutavira Sthavira memberikan penghormatan.



Foto Sumadi Kusuma, Hadi Kusuma Khouw bersama Yusuf Hamdani, Rachman Hakim, Robert dan tokoh lainnya.



Foto Sumadi Kusuma bersama Irman dan tokoh lainnya.



Foto Sumadi Kusuma, Malcolm S Kusuma Khouw, Meredith C Kusuma Khouw bersama Efendi Hansen dan Fuidy Luckman.



Foto Sumadi Kusuma, Abraham Leo dan tokoh lainnya.



Jondras Kasrian memberikan penghormatan.



Foto Sumadi Kusuma, Hadi Kusuma Khouw dan para pelayat.



Foto Sumadi Kusuma bersama Umar Suwandi, Arief dan tokoh lainnya.



KI-KA: Sukris, Sumadi Kusuma, Lusi Janah, Vivi dan Osmar Siahaan.



Foto Louise Tantra, Meredith C Kusuma Khouw dengan kerabat dekat.



Foto Sumadi Kusuma dengan teman-teman dari mending Matthew Leeroy Kusuma Khouw.